

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Media Indonesia (2025) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi alat komunikasi utama dalam Masyarakat. Hal ini juga berpengaruh terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat dan menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang utama di era *modern* ini. Sehingga pada era modern yang didominasi oleh teknologi serta media digital, konten visual telah menjadi bahan utama dalam strategi pemasaran di berbagai industri. Peran editor tidak hanya bertugas untuk memperbaiki kesalahan, namun juga membuat ide mentah hingga menjadi karya visual yang efektif dalam penyampaian pesan.

Menurut data Himma, F (2025) Konten visual seperti video juga merupakan salah satu format konten paling kuat dan dikonsumsi saat ini. Sehingga, pemasaran video telah muncul menjadi alat yang ampuh untuk menarik perhatian audiens serta mendorong keterlibatan. Mulai dari penjelasan dalam isi video hingga testimoni pelanggan, serta dukungan fitur-fitur media sosial seperti reels membuat dampak terhubung dengan audiens dengan cara yang dinamis dan berdampak.

Berdasarkan data laporan Wyzowl (2025), menunjukkan bahwa 91% pemasar kini menggunakan video sebagai bagian penting dari strategi digital mereka. Sehingga, hal ini menunjukkan peningkatan yang stabil selama beberapa tahun terakhir, yang

dapat membuktikan bahwa pembuatan konten video merupakan pemasaran digital yang efektif.

Gambar I. 1 Statistik Marketing



Sumber : Predis.a

Pada industri media, peran editor bertanggung jawab dalam mengawasi proses produksi dari awal hingga akhir dan merencanakan konten ataupun isu yang akan dibahas. Sehingga peran dan aktivitas editor konten digital bekerja dalam agensi kreatif, atau sebagai bagian dari tim konten creator. Aktivitas editor dapat meliputi editor pada bagian media sosial, memastikan semua tulisan, gambar, maupun video yang akan diunggah ke media sosial sudah rapi serta sesuai dengan brand. Sehingga editor harus dapat memastikan konten yang disebarluaskan pada media sosial sesuai, layak, dan menarik audiens.

Berdasarkan data We Are Social GoodStats (2025) penduduk Indonesia menduduki jumlah 5 miliar pengguna aktif sosial media salah satunya Instagram. Menurut data dari Databoks pengguna media sosial pada 2024, ditemukan sebanyak 80% Masyarakat Indonesia menggunakan sosial media Instagram. Para pelaku bisnis dan UMKM harus mulai terbiasa untuk menggunakan peran media sosial sebagai digital marketing mereka. Banyaknya kelebihan yang dihasilkan dalam memasarkan produk secara digital marketing. Sehingga menghasilkan editor yang memiliki aktivitas untuk merancang, memperbaiki, mengedit, serta mengeksekusi video marketing brand tersebut.

Perkembangan itu kini menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan beragam latar belakang, sehingga aktivitas editor dalam industri media memiliki peran penting untuk memikirkan jenis konten dan editing yang beda dengan editor lainnya. Perbedaan editor dapat dilihat berdasarkan isi konten, perencanaan, fokus utama brand tersebut. *DeLuna Coffee & Eatery* merupakan Perusahaan yang berpacu pada *Food and Beverage* di bawah naungan CV Luna Panca Boga. DeLuna memanfaatkan platform digital marketing dan memiliki divisi untuk membentuk sosial media mereka. DeLuna memanfaatkan komunikasi pemasaran bisnis nya menggunakan platform media sosial Instagram sebagai salah satunya.

Dalam media sosial Instagramnya, DeLuna menggunakan media sosial sebagai alat untuk membangun citra bisnisnya dan memperluas jangkauan konsumen. Dengan memanfaatkan fitur-fitur di Instagram seperti reels, DeLuna Coffee menggunakan reels

sebagai alat utama untuk membagikan promosi, dan memperkenalkan produk baru, serta *ambience* café.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk menjadi bagian dari tim creative media sosial Deluna Cafe. Pada kondisi awal, sebelum peneliti melakukan kerja praktik di Deluna. Peneliti melihat sosial media [@delunacoffee.sby](https://www.instagram.com/@delunacoffee.sby) masih kurang mengoptimalkan fitur-fitur instagram yang lain secara konsisten. Peneliti melihat kurang menggunakan fitur carousel serta infografis di Instagram. Sehingga, penulis memiliki ketertarikan dalam bidang editor dan editing agar dapat mengoptimalkan fitur Instagram pada akun [@delunacoffee.sby](https://www.instagram.com/@delunacoffee.sby) yang dimana harapannya dapat memberikan dampak bagi penulis dan perusahaan dengan ilmu yang telah dipelajari oleh penulis.

I.2 Bidang Kerja Praktik

Bidang kerja praktik penulis yakni menjadi bagian dalam lingkup sosial media yakni divisi *creative* sebagai editor. Pada kesempatan kerja praktik ini, penulis akan Menyusun pembuatan dan memproduksi konten terlebih pada media sosial Instagram DeLuna. Selanjutnya, penulis akan mengedit brosur untuk kepentingan DeLuna Café, dan mengedit Infografis untuk di promosikan kepada pembeli. Tugas editor juga meliputi menganalisis dan mengevaluasi konten untuk menjadi pertimbangan dalam pembuatan konten kedepannya. Konten yang dibentuk dan diproduksi akan menyesuaikan dengan *image* Perusahaan sehingga media sosial Instagram DeLuna dapat mencerminkan *image* yang dibangun oleh DeLuna.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Untuk mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan di bidang Ilmu Komunikasi yang penulis pelajari.
2. Memahami proses produksi konten kreatif secara komprehensif, mengikuti tahapan, brainstorming, riset tren, hingga proses editing dan publikasi.
3. Meningkatkan kompetensi dalam strategi komunikasi digital.

I.4 Manfaat Kerja Praktik

1. Mendapatkan wawasan serta pengalaman secara nyata untuk menyalurkan ide mahasiswa dalam bidang media sosial.
2. Hasil kerja praktik mahasiswa dapat menjadi evaluasi dan saran bagi DeLuna serta penulis kedepannya.

I.5. Tinjauan Pustaka

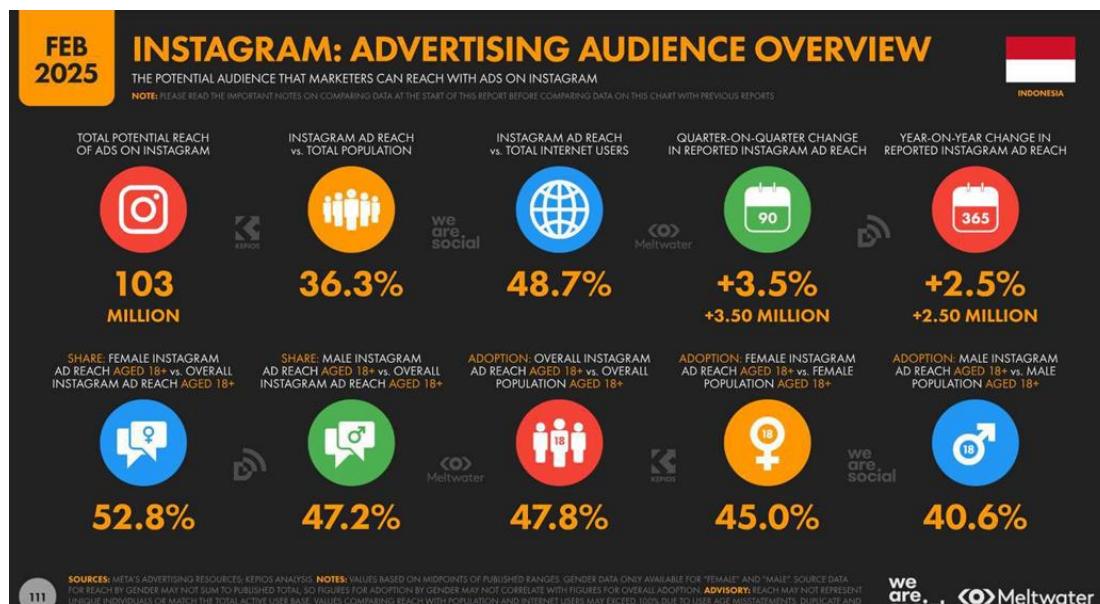
I.5.1. Sosial Media

Sitakar (2023) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Persaingan perusahaan melalui media sosial terus berkembang. Hal ini terlihat dari jumlah sosial yang meningkat dalam penggunaan media sosial. Perkembangan ini seperti yang ditunjukkan oleh munculnya pengguna media sosial dalam waktu singkat

time frame (Tritama H.B & Tarigan). Indonesia melihat perkembangan yang signifikan pada penelitian yang dilakukan pada bulan April 2014. Menunjukkan jumlah pengguna internet sebanyak 88 juta dan mengalaminya pada tahun 2016 terdapat peningkatan 1327 juta, serta mengalami peningkatan sebesar 44 juta pelanggan dalam dua tahun ke depan (Survei. Internet APJII 2016 dalam bahasa Inggris). Salah satunya media sosial yang berfokus pada bisnis juga.

Gambar I. 2 Indonesia Digital Report Instagram



Sumber : (Indonesia Digital Report 2025: Instagram - GoodStats)

Instagram pada pertengahan 2016, Instagram secara resmi mengkonfirmasi menambahkan fitur Perusahaan pada platform Instagram. Banyak pengguna media sosial di Indonesia jelas muncul untuk memaksimalkan kehadiran. sosial media sebagai alat untuk berkomunikasi sehingga muncul pertanyaan penggunaan media sosial untuk.

mengubah cara mereka berkomunikasi. masyarakat khususnya dalam bidang pemasaran. dalam bidang politik dan dalam bidang. pengetahuan. Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang paling populer dan paling banyak digunakan di Indonesia GoodStats (2025). Dalam penelitian Rahmawati (2016) fitur dan kemudahan media sosial Instagram yang digunakan akun @Delunacoffee.surabaya dalam komunikasi pemasaran online ditunjukkan. Fitur-fitur ini termasuk mengunggah foto, video dan berbagi ke jejaring sosial yang lain.

I.5.2 Editing

Narasi TV (2022) Editor merupakan profesi yang memiliki tanggung jawab dalam mengawasi produksi konten media digital dari awal hingga akhir. Editor memiliki tugas yang meliputi merencanakan konten ataupun isu yang akan di bahas, menyunting konten media digital, editor konten digital yang akan disebarluaskan di berbagai media populer seperti Instagram, YouTube, Tik-Tok, dll. Editor merupakan profesi yang berfokus pada kualitas konten, baik itu tulisan, visual, ataupun audio. Editor memastikan sebuah karya layak dan menarik untuk disebarluaskan.

Peneliti saat melaksanakan kerja praktik sebagai editor, peneliti juga memanfaatkan aplikasi yang mudah di jangkau seperti Canva dan Capcut. Sebagai editor dengan kekurangan alat untuk melakukan take konten ataupun *shoot* video, peneliti memanfaatkan alat yang peneliti miliki yakni *handphone*. Saat peneliti menjadi editor peneliti juga menggunakan aplikasi berbayar untuk meningkatkan kualitas foto dan video menggunakan aplikasi Prequel. Peneliti menggunakan aplikasi prequel agar

menyamakan warna ataupun grading foto, pada konten-konten ataupun foto yang sudah ada di media sosial Deluna.

Editor juga dapat dikatakan sebagai editing dengan kegiatan menyebarluaskan informasi dengan gambar, video, dan tulisan, yang di rancang, di edit, hingga di publikasikan ke platform tertentu, salah satunya Instagram. Tugas dan aktivitas editor memperbaiki, mengedit, merancang. Mengedit brosur, buku menu agar dapat jauh lebih menarik juga merupakan salah satu aktivitas editor di DeLuna Café.

I.5.2.1. Editing

Peneliti saat melakukan kerja praktik di Deluna juga melakukan tugas utama yakni editing foto dan video. Peneliti juga melaksanakan penyortiran *footage* yang dilakukan dengan tujuan untuk memilih kualitas visual yang terbaik yang nantinya akan di kemas menjadi bentuk video (reels) ataupun dalam buku menu. Dalam melakukan editing video ataupun foto penggunaan warna dan pemilihan warna di haruskan untuk tetap konsisten. Sehingga, peneliti menyesuaikan warna yang senada yang disesuaikan dengan keinginan Deluna. Penerapan efek & filter juga peneliti gunakan untuk meningkatkan efek visual agar lebih menarik. Peneliti menggunakan aplikasi Capcut dan menggunakan efek atau filter untuk memperhalus wajah talent agar terlihat lebih fresh. Penerapan koreksi dasar seperti pencahayaan agar tidak terlalu terang juga peneliti terapkan sebelum melakukan *shoot* video.

Gambar I. 3 Contoh Content Penulis



Sumber : Olahan Penulis

Berdasarkan gambar di atas, peneliti menggunakan pemilihan warna font yang mendukung agar terlihat senada dengan logo yang digunakan oleh Deluna Cafe. Adanya emoji juga peneliti tambahkan agar lebih menarik. Warna yang peneliti gunakan juga mirip dengan jenis video yang ada di Deluna sebelumnya, hal ini peneliti lakukan agar tampilan profil Instagram Deluna tetap terlihat senada.

Peneliti juga menambahkan efek interaktif pada tulisan agar menarik tampilan pada cover video *reels*. Pada awalan video peneliti juga menambahkan cuplikan-cuplikan *footage* yang peneliti ambil saat *shoot* video berlangsung.